BANK BPD DIY
BANK BPD DIY mobile
QUAT
agen BPD DIY
BANK BPD DIY KU KAWAN USAHA
e-samsat jogja
bpddiy
Bank BPD DIY
www.bpddiy.co.id
Bank BPD DIY Call 1500061

STiPRAM
Sekolah Tinggi Pariwisata Ambarrukmo Yogyakarta
We are The World See By STIPRAM
Alamat : Jl. Ahmad Yani, Ring Road Timur, Banguntapan, Bantul, Yogyakarta | Telp. 0274 - 485650 | Fax. 0274 - 485214
Whatsapp : (Admin 1) 0812 2988 5668 | (Admin 2) 0813 1228 7689 | (Admin 3) 0822 4191 5557
Website : www.stipram.ac.id | pmb@stipram.ac.id | pmbstipram@gmail.com
stipram.official
Stipram Yogyakarta

Kedaulatan Rakyat
Suara Hati Nurani Rakyat

Kedaulatan Rakyat
EPAPER
www.kr.co.id
BERLANGGANAN
SCAN BARCODE

Koran Merapi
Tuntas Tanpa Tendensi

KR RADIO
107.2 FM

krjogja.com
www.krjogja.com

BERDAMPAK PADA SEKTOR EKONOMI

Bupati Serahkan 125 Sertipikat Tanah Milik Warga

BANTUL (KR) - Warga Kalurahan Sriharjo dan Wukirsari Imogiri Bantul menerima 125 sertipikat tanah yang diterbitkan oleh Kantor Agraria dan Tata Ruang/Badan Pertanahan Nasional (ATR/BPN) Kabupaten Bantul. Jumlah 125 sertipikat tersebut terdiri dari 56 sertipikat untuk warga Sriharjo dan 69 sertipikat untuk warga Wukirsari.

Penyerahan diberikan secara langsung oleh Bupati Bantul, H Abdul Halim Muslih, di area Panggung Sono Seneng Srikeminut Sriharjo Imogiri, Jumat (12/7).

Bupati mengaku ikut bahagia atas penerbitan sertipikat tanah warga Sriharjo dan Wukirsari ini, karena penerbitan sertipikat oleh ATR/BPR merupakan kepastian hukum atas tanah yang berdampak pada sektor ekonomi hingga sosial.

"Ini merupakan kabar yang menggembirakan. Akhirnya sertipikat tanah hari ini bisa dibagikan untuk warga Sriharjo dan Wukirsari. Nanti juga harapan kami seluruh bidang tanah di Kabupaten Bantul akan diterbitkan sertipikat. Penerbitan sertipikat tanah ini harus selalu diperluas dan dipercepat, karena penerbitan sertipikat ini menjadi kepastian hukum yang turut menggerakkan roda perekonomian. Selain itu dari segi sosial juga menekan perselisihan di tengah masyarakat," paparnya.

Bupati juga berterimakasih kepada Kantor ATR/BPN Bantul atas kerja kerasnya dalam upaya menerbitkan sertipikat tanah. Sebab, urusan tanah ini bukan perkara sepele. Apalagi di Daerah Istimewa Yogyakarta terdapat berbagai jenis tanah, seperti Sultan Ground atau tanah kasultanan, tanah milik pemerintah daerah, tanah milik negara, tanah milik warga dan lainnya.

Sementara menurut Kepala ATR/BPN Bantul, Teguh Triastono ApTn MM, selain penyerahan 125 sertipikat tanah lintas sektor untuk warga, dalam kesempatan tersebut ATR/BPN Bantul juga menyerahkan 500 sertipikat tanah Sultan Ground dan dua sertipikat aset Pemkab Bantul yang sudah berbentuk sertipikat tanah elektronik.

"Untuk dua sertipikat tanah aset Pemkab Bantul ini sudah elektronik. Karena mulai Juni 2024 ATR/BPN Bantul sudah melayani penerbitan sertipikat tanah elektronik. Hal ini kami lakukan untuk mengurangi terjadinya sengketa dan menghindari pemalsuan sertipikat oleh mafia tanah," ungkap Teguh Triastono. **(Jdm)-f**

KR-Judiman

Penyerahan sertipikat tanah di Sriharjo Imogiri Bantul.

Masyarakat Seni Budaya Dukung Untoro

BANTUL (KR) - Menjelang pelaksanaan Pilkada Bantul November 2024 mendatang. Sejumlah elemen masyarakat mulai bergerak dan menginginkan pemimpin ke depan punya kepedulian, khususnya kepada Masyarakat Seni Budaya Bantul. Sedang bakal calon bupati Bantul, Dr Untoro Hariadi MSi, optimis mendapat dukungan penuh dari berbagai elemen masyarakat di Bantul.

Ketua Masyarakat Seni Budaya Bantul, Ki HR Sujanto, Minggu (14/7), mengatakan masyarakat Seni Budaya Bantul sudah menyampaikan kualifikasi sosok pemimpin Kabupaten Bantul mendatang yakni, mempunyai visi dan misi pembaruan untuk merespon dinamika Kabupaten Bantul sebagai suatu wilayah terbuka agar menjadi peluang positif bagi terwujudnya kesejahteraan seluruh masyarakat Bantul.

Kemudian memberikan prioritas pada pembangunan manusia penguatan seni, tradisi dan budaya serta optimalisasi pemanfaatan sumber daya alam untuk sebesar-besarnya kemakmuran masyarakat Bantul. "Yang ketiga bersedia mendapatkan manfaat terakhir dan menerima risiko, pertama bersedia menjadi 'pelayan masyarakat' yakni sosok yang ketika masyarakat mendapatkan kesulitan akan datang, hadir di tengah masyarakat,"ujar Sujanto.

Dalam deklarasi dukungan terhadap bakal calon bupati Bantul, Untoro Hariadi, digelar di Jalan Imogiri Barat Sewon Bantul. Oleh karena itu, pihaknya bakal mendukung penuh bakal calon bupati Bantul, Dr Untoro Hariadi MSi, sebagai bupati Bantul.

Sedang Untoro Hariadi menegaskan, untuk membawa Bantul jadi lebih baik. Membutuhkan kolaborasi atau kerja bersama dan ditumbuhkan sikap semua merasa memiliki Bantul. Artinya semua itu bekerja mengabdikan diri kepada Bantul. "Jadi partai-partai koalisi itulah nanti bersama pimpinan terpilih itu yang akan menyusun platform umum platform besar tentang arah perjalanan Bantul," ujar Untoro. **(Roy)-f**

KR-Sukro Riyadi

Untoro Hariadi (kanan) menyapa simpatisannya.

MIMBAR LEGISLATIF
DPRD KABUPATEN BANTUL

WAKIL KETUA DPRD KABUPATEN BANTUL, NUR SUBIYANTORO

Persoalan Sampah di Bantul Jadi Perhatian Serius

BANTUL (KR) - Berbagai langkah ditempuh untuk mengurai persoalan sampah di Kabupaten Bantul. Bahkan pemerintah Kabupaten Bantul membangun sejumlah infrastruktur untuk mengolah sampah. Sedang dari hilir, masyarakat terus didorong lebih bijak dalam mengelola sampah dari mulai dari pemilahan dari rumah tangga masing-masing. Pemerintah Kabupaten Bantul dan rakyat sudah sepakat, sampah jangan sampai menjadi beban ditengah kehidupan masyarakat. Sehingga dibutuhkan langkah konkret dari stakeholder dan semua lapisan masyarakat.

"Persoalan sampah di Kabupaten Bantul harus ditangani secara serius. Kebijakan dari pemerintah Kabupaten Bantul mesti menempatkan masalah sampah sebagai skala prioritas utama. Jangan sampai menjadi status darurat sampah yang pada akhirnya jadi mengganggu lingkungan. Karena bila terus dibiarkan dan tidak segera ditangani dengan baik akan berdampak sangat luas dan pada akhirnya melebar sampai mengganggu kesehatan," ujar Wakil Ketua DPRD Kabupaten Bantul, H Nur Subiyantoro SIKom, akhir pekan lalu.

Politisi Partai Gerindra tersebut mengatakan, mendesak agar pemerintah Kabupaten Bantul harus fokus dalam menangani masalah sampah yang sampai sekarang tidak kunjung tuntas. Oleh karena itu,

NUR SUBIYANTORO

melalui aparatur pemerintahan dari hulu hingga hilir dalam hal ini Bupati sampai dengan level pemerintah jajaran ditingkat kalurahan, dusun harus satu semangat dalam mengelola sampah.

Dijelaskan, hingga saat ini pemerintah Kabupaten Bantul sudah melakukan berbagai langkah strategis melalui kebijakan dengan dukungan kucuran anggaran. Meski begitu, semua itu belum mampu mengurai persoalan sama secara tuntas.

Oleh karena itu, semua pihak harus bertindak aktif dan punya tanggungjawab bersama dalam penanganan masalah sampah di Kabupaten Bantul. "Dimulai dari kesadaran terkecil kesadaran individu, dilingkungan keluarga sampai pada tataran kelompok masyarakat," ujarnya. Nur Subiyantoro juga mengimbau perusahaan-perusahaan penghasil sampah kemasan plastik harus dilibatkan dan diberi tanggung jawab untuk menangani permasalahan sampah. "Mereka punya dana Corporate Social Responsibility atau tanggung jawab sosial perusahaan yang bisa dialokasikan khusus untuk menangani problem sampah. Terlebih sampah yg mereka hasilkan adalah sampah plastik yang tidak mudah terurai," ujarnya.

Selain itu, kendati pemerintah punya anggaran, sudah pasti sangat terbatas, karena banyak yang harus ditangani. "Karena keterbatasan itu mestinya bisa di tanggulangi bersama dengan alokasi dana CSRnya perusahaan penghasil limbah plastik.

Seandainya kolaborasi antara pemerintah, masyarakat, perusahaan dan swasta secara bersama-sama dan fokus menangani sampah di Kabupaten Bantul diharapkan persoalan sampah segera teratasi," ujarnya.

Nur Subiyantoro mengatakan, bagi masyarakat yang punya lahan atau kebun luas. Sampah belum menjadi persoalan serius, karena bisa ditimbun. Tetapi bagi masyarakat yang tinggal di permukiman padat tentu sudah mulai terasa dampaknya. "Sekarang sudah waktunya untuk memulai serius menangani sampah sebelum menjadi masalah yang masif dan darurat di Kabupaten Bantul," jelasnya.

(Roy)